

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta dan negeri yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penelitian ini menggunakan subyek mahasiswa dari universitas-universitas yang berada di Kota Yogyakarta dengan akreditasi A pada program studi Akuntansi.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang akan diolah merupakan data dalam bentuk angka. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada sumber asli. Kuesioner yang akan ditujukan kepada mahasiswa akuntansi di DIY sebagai sumber data primer berisi beberapa butir pertanyaan tentang pelatihan profesional, persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, pengaruh sosial, lama studi dan minat mahasiswa untuk mengikuti *Chartered Accountant*.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* yang berupa *purposive sampling*, yaitu teknik yang menggunakan pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel yang akan digunakan (Sugiyono, 2012). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini

adalah mahasiswa akuntansi yang masih aktif diperkuliahan dan tengah berada di semester 6 (enam) atau 7 (tujuh). Hal tersebut dikarenakan mahasiswa pada semester tersebut telah memiliki pandangan untuk melanjutkan karir atau pendidikan yang diminatinya setelah lulus program sarjana dan mereka dianggap telah memiliki pemahaman mengenai profesi akuntansi dengan baik sehingga jawaban yang diberikan untuk penelitian ini akan lebih valid.

Selain itu, mahasiswa yang menjadi sasaran responden minimal telah atau sedang menempuh lima mata kuliah seperti manajemen keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, pengauditan dan perpajakan. Hal ini dikarenakan pengauditan merupakan mata kuliah yang biasanya ditempuh oleh mahasiswa dengan semester akhir, sedangkan mata kuliah manajemen keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, dan perpajakan merupakan bagian dari silabus yang digunakan dalam ujian sertifikasi CA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk memperoleh data yang bersifat alamiah dan bukan merupakan data buatan, serta dapat digunakan untuk perlakuan tertentu dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2012). Metode survei dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarlang langsung melalui link kepada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta dan negeri di Yogyakarta yang telah ditentukan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah Kuesioner Skala Likert 5 poin, yaitu merupakan salah satu jenis kuesioner dengan jawaban yang disediakan berjumlah 5 poin dimulai dari jawaban sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain, umumnya dapat disebut sebagai variabel terikat. Yang digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa mengikuti *Chartered Accountant*. Madden *et al.* (1992) menyatakan bahwa minat/niat adalah suatu hasrat yang dimiliki oleh individu untuk memulai suatu perbuatan. Indikator minat dalam penelitian ini adalah keinginan atau upaya mahasiswa dalam merencanakan untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

Variabel minat mengikuti CA diukur dengan menggunakan pertanyaan berjumlah 11 item yang diadopsi dari penelitian Solikhah (2013). Pengukuran seluruh kuesioner ini menggunakan skala Likert 5 poin yaitu (1) = Sangat Tidak Setuju/ STS, (2) = Tidak Setuju/ TS, (3) = Netral/ N, (4) = Setuju/ S, (5) = Sangat Setuju/ SS. Semua bentuk pertanyaan terkait variabel ini merupakan pertanyaan positif. Apabila skor yang terisi (5) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan semakin berminat mengikuti CA, sebaliknya semakin rendah skor (1)

menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi tidak akan berminat mengikuti CA.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lain dalam sebuah penelitian. Umumnya variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Intrinsik, Persepsi Mahasiswa, Potensi Pendapatan, Pertimbangan Pasar Kerja, Persetujuan Sosial, dan Lama Studi yang diperlukan untuk mengikuti CA. Berikut ini penjelasan mengenai variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional adalah rangkaian kegiatan yang diikuti seseorang untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan diri. Yendrawati (2007) mengatakan bahwa pelatihan profesional merupakan salah satu bentuk penghargaan yang tidak bersifat finansial. Variabel pelatihan profesional diukur dengan menggunakan pertanyaan berjumlah 4 item yang diadopsi dari penelitian Kwarto dan Saputra (2015).

Semua bentuk pertanyaan dalam variabel ini merupakan pertanyaan positif. Apabila skor skala likert yang terisi angka 5 menunjukkan bahwa kebutuhan mahasiswa akuntansi terhadap pelatihan profesional semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah

skor yang terisi 1 menunjukkan bahwa kebutuhan mahasiswa akuntansi terhadap pelatihan profesional semakin rendah.

b. Persepsi Mahasiswa

Robbins (2008) menyatakan bahwa sebuah persepsi merupakan langkah-langkah seorang individu memahami lingkungan sekitarnya melalui penyusunan dan interpretasi yang dihasilkan dari pengamatan indranya. Persepsi mahasiswa berdasarkan indikator pendapat mahasiswa tentang sertifikasi CA dan manfaat sertifikasi CA yang dilihat pada keadaan nyatanya.

Variabel persepsi mahasiswa diukur dengan menggunakan pertanyaan berjumlah 7 item yang diadopsi dari penelitian Lukman dan Djuniati (2015). Semua bentuk pertanyaan dalam variabel ini merupakan pertanyaan positif. Apabila skor skala likert yang terisi angka 5 menunjukkan bahwa nilai/persepsi mahasiswa akuntansi terhadap *Chartered Accountant* semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah skor yang terisi 1 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap *Chartered Accountant* semakin rendah.

c. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja terkait dengan faktor keamanan pada saat bekerja (dalam artian peluang terkena PHK sedikit) serta lapangan pekerjaan yang tersedia. Indikator-indikator dalam pengujian variabel ini adalah keamanan kerja dan karir yang terjamin, pemberian kesempatan untuk berkembang, serta banyaknya

pekerjaan yang dibutuhkan. Variabel pertimbangan pasar kerja diukur dengan menggunakan pertanyaan berjumlah 4 item yang diadopsi dari penelitian Lukman dan Djuniati (2015).

Semua bentuk pertanyaan dalam variabel ini merupakan pertanyaan positif. Apabila skor skala likert yang terisi angka 5 menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja oleh mahasiswa akuntansi semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah skor yang terisi 1 menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja oleh mahasiswa akuntansi semakin rendah.

d. Pengaruh Sosial

Pengaruh Sosial adalah pengaruh yang diberikan oleh pihak-pihak yang menjadi acuan mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam pengambilan CA berdasarkan saran atau rekomendasi yang diberikan pihak-pihak tersebut. Dalam penelitian ini, pihak yang menjadi acuan mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi CA adalah keluarga yaitu orang tua mahasiswa tersebut, guru atau dosen mahasiswa tersebut, serta teman atau rekan mahasiswa yang dapat diminta untuk memberikan saran, masukan maupun gambaran.

Variabel pengaruh sosial diukur dengan menggunakan pertanyaan berjumlah 3 item yang diadopsi dari penelitian Solikhah (2013). Semua bentuk pertanyaan dalam variabel ini merupakan pertanyaan positif. Apabila skor skala likert yang terisi angka 5 menunjukkan bahwa pengaruh hubungan sosial sekitar terhadap

keputusan mahasiswa akuntansi semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah skor yang terisi 1 menunjukkan bahwa pengaruh hubungan sosial sekitar terhadap keputusan mahasiswa akuntansi semakin rendah.

e. Lama Studi yang diperlukan

Lama Studi yang diperlukan adalah besarnya waktu yang dikorbankan untuk mendapatkan suatu manfaat dimasa mendatang. Lama Studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh matakuliah dalam ujian, dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masa pengalaman praktik.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah pendapat mahasiswa terkait waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan ujian dan pengalaman praktik. Variabel pengaruh sosial diukur dengan menggunakan pertanyaan berjumlah 2 item yang diadopsi dari penelitian Lisnasari dan Fitriany (2008). Semua bentuk pertanyaan dalam variabel ini merupakan pertanyaan positif. Apabila skala likert yang terisi pada angka 5 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa akuntansi untuk bertahan dalam kurun waktu menyelesaikan CA semakin tinggi, sebaliknya jika skala likert yang terisi pada angka 1 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa akuntansi untuk bertahan mengikuti CA semakin rendah.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji reliabilitas, uji validitas dan uji asumsi klasik dapat digunakan untuk menguji kualitas instrumen serta data yang akan digunakan. Suatu penelitian akan menghasilkan data yang bias apabila instrumen yang digunakan kurang andal serta valid. Terdapat dua persyaratan utama yang harus dimiliki oleh sebuah instrumen, yaitu valid dan *reliable* atau konsisten, untuk menghasilkan data penelitian yang baik (Nazaruddin & Basuki, 2017).

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner yang ada didalam penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) dengan ketentuan suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai KMO > dari 0,5 dan memiliki nilai faktor loading > 0,4.

2. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan pengukuran terhadap kuesioner yang menjadi indikator dari suatu konstruk atau variabel dapat menggunakan alat ukur berupa reliabilitas. Suatu kuesioner dapat dikatakan konsisten atau *reliable* jika jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh responden

stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2007 dalam Nazaruddin & Basuki, 2017).

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan kemudian hasil yang di dapat dibandingkan dengan pertanyaan lain atau melakukan pengukuran pada korelasi antara jawaban pertanyaan satu dengan yang lainnya. Uji statistik yang dilakukan untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini adalah uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan taraf signifikan 5%. Suatu variabel dapat dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* yang diberikan $> 0,70$ (Nazaruddin & Basuki, 2017).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik terhadap data penelitian. Pengujian ini dilakukan supaya tidak terjadi bias pada nilai estimator dari model yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat residual dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Residual data yang normal atau mendekati normal dapat menjadikan regresi dalam penelitian tersebut baik dan layak untuk digunakan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogrov Smirnov*, jika

nilai signifikansi $> 0,05$, maka residual data dikatakan berdistribusi normal (Nazaruddin & Basuki, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Dijelaskan oleh Nazaruddin & Basuki (2017) bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk meneliti keberadaan hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Pengujian ini dapat diketahui berdasarkan besarnya nilai *Variance Inflation* Faktor (VIF) dalam tabel kurang dari sepuluh (< 10) dan nilai *Tolerance* yang memiliki angka lebih dari 0,1, maka dinyatakan bebas multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian antara yang satu dengan yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejster* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Nazaruddin & Basuki, 2017).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yaitu pengujian secara linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk

mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif. Tujuan lain dari analisis ini adalah untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Ghozali, 2016).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Nazaruddin & Basuki (2017) menjelaskan bahwa pengujian ini mencakup data *Mean*, Standar Deviasi, *Range*, Minimum, dan Maksimum. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan ukuran data penelitian yang digunakan secara statistik sehingga dapat digunakan pada pengolahan data selanjutnya.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* menjelaskan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk presentase, setelah itu sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model Nazaruddin & Basuki (2017).

3. Uji Nilai *F*

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan/stimulan berpengaruh pada variabel terikat. Variabel bebas secara bersama-sama dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat apabila perbandingan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil

dari nilai alpha ($< 0,05$). Sebaliknya jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha ($> 0,05$), maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Nazaruddin & Basuki, 2017).

4. Uji Nilai t

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap satu variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Setiap variabel bebas dapat dikatakan berpengaruh pada variabel terikat dan memenuhi hipotesis penelitian apabila perbandingan nilai signifikansi yang dihasilkan pada tiap-tiap variabel bebas lebih kecil dari nilai alpha ($< 0,05$) serta koefisien regresi yang dihasilkan searah dengan arah hipotesis penelitian (Nazaruddin & Basuki, 2017).

Berdasarkan pengukuran diatas dapat digambarkan estimasi parameter antara variabel bebas dengan variabel terikatnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{PP} + \beta_2 X_{PM} + \beta_3 X_{PPK} + \beta_4 X_{PS} + \beta_5 X_{LS} + e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa mengikuti *Chartered Accountant*

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_{PP} = Pelatihan Profesional

X_{PM}	= Persepsi Mahasiswa
X_{PPK}	= Pertimbangan Pasar Kerja
X_{PS}	= Pengaruh Sosial (Keluarga, Teman dan Dosen)
X_{LS}	= Lama Studi yang diperlukan
e	= <i>error</i> (pengganggu di luar model)